

**SIKAP PETANI TERHADAP KEPUTUSAN INOVASI SISTEM
TANAM JAJAR LEGOWO DI DESA PAGAR PUDING
KECAMATAN TEBO ULU KABUPATEN TEBO**

JURNAL

RTS. KARMILA C



**JURUSAN/PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS JAMBI
2018**

**SIKAP PETANI TERHADAP KEPUTUSAN INOVASI SISTEM
TANAM JAJAR LEGOWO DI DESA PAGAR PUDING
KECAMATAN TEBO ULU KABUPATEN TEBO**

**Rts Karmila C¹⁾, Idris Sardi²⁾, dan
Aulia Farida³⁾**

JURNAL

**Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana pada Fakultas
Pertanian Universitas Jambi**

**JURUSAN / PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS JAMBI
2018**

LEMBAR PENGESAHAN

**SIKAP PETANI TERHADAP KEPUTUSAN INOVASI SISTEM
TANAM JAJAR LEGOWO DI DESA PAGAR PUDING
KECAMATAN TEBO ULU KABUPATEN TEBO**

**RTS KARMILA
D1B012119**

Menyetujui

Dosen Pembimbing I

Idris Sardi., S.P., M.Si.
NIP. 19700818 199903 1 002

Dosen Pembimbing II

Aulia Farida., S.P., M.S.
NIP. 19820711 200604 2 001

Mengetahui

Ketua Jurusan/Program Studi Agribisnis
Fakultas Pertanian Universitas Jambi

Ir. Emy Kernalis., M.P.
NIP. 19590520 198603 2 002

SIKAP PETANI TERHADAP KEPUTUSAN INOVASI SISTEM TANAM JAJAR LEGOWO DI DESA PAGAR PUDING KECAMATAN TEBO ULU KABUPATEN TEBO

Rts Karmila C¹, Idris Sardi¹ dan Aulia Farida¹

¹Alumni Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Jambi

²Staf Pengajar Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Jambi

Email : milacom@ymail.com

ABSTRAK

Penelitian ini ditujukan untuk (1) mengetahui sikap petani terhadap keputusan inovasi teknologi sistem tanam Jajar Legowo di Desa Pagar Puding Kecamatan Tebo Ulu Kabupaten Tebo, (2) mengetahui hubungan sikap petani terhadap keputusan inovasi sistem tanam jajar legowo di Desa Pagar Puding Kecamatan tebo Ulu Kabupaten Tebo. Penelitian dilaksanakan pada bulan Agustus sampai September 2017 dengan jumlah sampel 70 orang petani dengan pembagian 35 petani yang menerapkan dan 35 petani yang tidak menerapkan sistem tanam Jajar Legowo. Penarikan sampel dari anggota kelompok tani menggunakan metode acak sederhana (*simple random sampling*). Data yang digunakan adalah data primer dan sekunder. Penelitian dilaksanakan dengan metode analisis data, data yang dikumpulkan dengan metode deskriptif dengan pemberian skor menggunakan skala likert dan analisis uji Chi-Square. Hasil penelitian menunjukkan bahwa petani yang menerapkan sistem tanam Jajar Legowo mempunyai sikap positif terhadap teknologi sistem tanam Jajar Legowo sebesar 74,29% dan petani dengan sistem tanam Tegel mempunyai sikap positif terhadap teknologi sistem tanam Jajar Legowo sebesar 42,86%. Hasil uji Chi-Square didapatkan nilai χ^2 hitung = 7,12 \geq nilai χ^2 tabel = 3,841, hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif antara sikap petani terhadap keputusan inovasi teknologi sistem tanam Jajar Legowo pada usahatani padi sawah di Desa Pagar Puding Kecamatan Tebo Ulu Kabupaten Tebo.

Kata Kunci : Sikap, Kognitif, Afektif, Konatif, Teknologi

ABSTRACT

This study was aimed to (1) find out the attitude of farmers against the innovation decision of the technology of Jajar Legowo cropping system in the village of Pagar Puding Tebo Ulu sub-district of Tebo Regency, (2) find out the relationship of farmers attitude to innovation decision of jajar legowo planting sistem in Pagar Puding village Tebo Ulu district tebo district. The research was carried out in August to September 2017 with a total sample of 70 farmers with Division 35 farmers who apply and 35 farmers who do not implement the system of planting Jajar legowo. Withdrawal of samples from members of a group of farmers using simple random method (simple random sampling). The data used are the primary and secondary data. Research using the method of data analysis, data collected with the descriptive method with the grant of a likert scale to use and score analysis Chi-Square test. The results showed that farmers are planting rows system applying Legowo had a positive attitude toward planting Jajar Legowo system technology of 74.29% and farmers with planting system Tegel have a positive attitude towards technology system planting Jajar Legowo of 42.86%. Chi-Square test results obtained the value of $\chi^2 = \text{count value} \geq 7.12$ $\chi^2 = 3.841$ table, this shows that there is a positive relationship between the attitudes of farmers against the application of the technology of cropping system Jajar Legowo on rice farming in the village of Fence Pudding Tebo Ulu Sub-district Of Tebo Regency.

Keywords: Attitude, Cognitive, Affective, Konatif, Technology

PENDAHULUAN

Tanaman padi merupakan salah satu tanaman pertanian yang memiliki arti ekonomi, karena selain sebagai sumber devisa juga merupakan sumber pendapatan bagi petani. Peluang Provinsi Jambi untuk mewujudkan pertanian yang tangguh dan dapat meningkatkan produksi pertanian guna memenuhi kebutuhan cukup besar dengan tersebarnya tanaman padi disetiap Kabupaten / Kota di Provinsi Jambi. Salah satu Kabupaten yang menopang peningkatan produksi padi di Provinsi Jambi adalah Kabupaten Tebo. Kabupaten Tebo pada tahun 2015 memiliki luas panen 4.490 ha dengan produksi 22.946 ton dan produktivitas 5,11 ton/ha (Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Kabupaten Tebo, 2015).

Penerapan teknologi sistem tanam jajar legowo diharapkan mampu membantu meningkatkan produktivitas padi sawah yang diusahakan terutama daerah yang merupakan bukan sentra pangan. Kecamatan Tebo Ilir memiliki luas panen dan produksi terbesar di Kabupaten Tebo yaitu 1.608 dengan produksi 7.999 ton kemudian disusul oleh Kecamatan Tebo Ulu, adapun luas panen yang dimiliki Kecamatan Tebo Ulu adalah 1.234 dengan produksi 6.229 ton, akan tetapi produktivitas Kecamatan Tebo Ilir masih berada di bawah Kecamatan Tebo Ulu. Hal ini tentunya dipengaruhi oleh keadaan luas panen, faktor produksi, dan teknik budidaya padi yang sesuai dengan lahan pada masing – masing Kecamatan. Perkembangan luas panen tanaman padi sawah di Kabupaten Tebo tidak terlepas dari perkembangan luas panen tanaman padi sawah di Kecamatan Kabupaten Tebo. Salah satu Kecamatan di Kabupaten Tebo yang mengusahakan tanaman padi sawah adalah Kecamatan Tebo Ulu. Kecamatan Tebo Ulu memiliki 17 Desa yang mana sebagian besar petani membudidayakan padi sawah. Luas panen yang terluas terdapat di Desa Pagar Puding yaitu 400 ha dengan produksi tertinggi 2.748,000 ton (BPP Kecamatan Tebo Ulu, 2016).

Perbaikan sistem tanam melalui sistem tanam jajar legowo bertujuan untuk menaikkan produksi dan diharapkan dapat meningkatkan kesejahteraan petani padi sawah. Upaya untuk meningkatkan hasil panen padi harus diiringi dengan keberlanjutan teknologi yang dikenalkan kepada petani. Untuk mewujudkan upaya tersebut masih terkendala masih banyak petani yang belum menerapkan sistem tanam jajar legowo dan masih menerapkan teknik penanaman secara konvensional atau yang sering disebut sistem tegel. Sistem tanam jajar legowo diperkenalkan di Desa Pagar Puding sejak tahun 2008 namun demikian data statistik menunjukkan bahwa masih terdapat petani yang belum menggunakan sistem tanam jajar legowo. Oleh karena itu, penelitian ini ditujukan untuk mengetahui sikap petani terhadap sistem tanam jajar legowo di Desa Pagar Puding Kecamatan Tebo Ulu Kabupaten Tebo.

METODE PENELITIAN

Penelitian dilaksanakan di Desa Pagar Puding Kecamatan Tebo Ulu Kabupaten Tebo. Pemilihan tempat lokasi penelitian dilakukan secara sengaja (*purposive*) dengan pertimbangan bahwa di Kecamatan Tebo Ulu merupakan daerah sentra produksi tanaman padi sawah yang dikembangkan dengan menggunakan teknologi sistem tanam jajar legowo dan terdapat petani padi sawah yang melakukan sistem tanam jajar legowo dan yang tidak melakukan sistem tanam jajar legowo. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Agustus sampai bulan September 2017.

Pengambilan sampel dari anggota kelompok tani dilakukan dengan metode acak sederhana (*simple random sampling*), yaitu cara pengambilan sampel dari anggota

populasi dengan menggunakan acak tanpa memperhatikan strata (tingkatan) dalam anggota populasi tersebut (Riduwan *et al*, 2009). Responden dalam penelitian adalah 70 petani dengan pembagian 35 orang petani yang menerapkan sistem tanam jajar legowo dan 35 orang petani yang tidak menerapkan sistem tanam jajar legowo (petani dengan sistem tanam tegel).

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang diperoleh melalui wawancara menggunakan daftar pertanyaan (kuisisioner) dan data sekunder dengan menggunakan literature terkait seperti jurnal – jurnal penelitian, instansi terkait yang berhubungan dengan judul penelitian – penelitian sikap petani terhadap penerapan teknologi sistem tanam jajar legowo dilakukan dengan menggunakan skor pada setiap parameter yang diukur, kemudian dianalisis dengan statistik deskriptif. Pernyataan responden dilihat melalui pilihan jawaban menggunakan skala *Likert* yang terdiri dari sangat setuju, setuju, ragu – ragu, tidak setuju, sangat tidak setuju. Menurut Mueller (1986) dalam Wibisono (2011), mengukur sikap seseorang adalah mencoba untuk menempatkan posisinya pada suatu kontinum afektif berkisar dari sangat positif hingga sangat negatif terhadap suatu objek sikap. Dalam penskala likert, kuantifikasi dilakukan dengan mencatat penguatan respon dan untuk pernyataan kepercayaan positif dan negatif tentang suatu objek sikap. Sedangkan untuk mengukur hubungan antara sikap petani terhadap penerapan teknologi sistem tanam jajar legowo dianalisis menggunakan uji *Chi-Square* untuk tabel kontingensi 2x2 dengan rumus :

$$\chi^2 = \frac{N[(AD-BC)]^2}{(A+B)(C+D)(A+C)(B+D)}$$

Dimana: N = Jumlah sampel

Nilai (χ^2) pada Tabel derajat bebas (db) = 1 Pada tingkat kepercayaan 95 % adalah 3.84 dapat di bandingkan antara χ^2 hitung dengan χ^2 tabel dengan keputusan sebagai berikut :

1. Terima H_0 , tolak H_1 , jika nilai χ^2 hitung < χ^2 tabel, maka tidak terdapat hubungan antara kedua variabel.
2. Tolak H_0 , terima H_1 , jika nilai χ^2 hitung > χ^2 tabel, maka terdapat hubungan antara kedua variabel.

Dimana :

H_0 = Tidak terdapat hubungan positif antara sikap petani terhadap penerapan sistem tanam jajar legowo di Desa Pagar Puding Kecamatan Tebo Ulu Kabupaten Tebo.

H_1 = Terdapat hubungan positif antara sikap petani terhadap penerapan sistem tanam jajar legowo di Desa Pagar Puding Kecamatan Tebo Ulu Kabupaten Tebo.

Selanjutnya untuk melihat adanya hubungan atau tidak maka di gunakan formulasi yakni:

$$t_{hit} = \sqrt{\frac{N-2}{1-(r)^2}}$$

Dimana :

H_0 ; r = 0

H_1 ; r \neq 0

Jika t hitung [(\leq t tabel = (α = 5 % db = N-2)] Terima H_0

Jika t hitung [(> t tabel = (α = 5 % db = N-2)] Terima H_1

Dimana :

H_0 = Tidak terdapat hubungan yang positif antara sikap petani terhadap penerapan teknologi sistem tanam jajar legowo di Desa Pagar Puding Kecamatan Tebo Ulu Kabupaten Tebo.

H₁ = Terdapat hubungan positif antara sikap petani terhadap penerapan teknologi sistem tanam jajar legowo di Desa Pagar Puding Kecamatan Tebo Ulu Kabupaten Tebo.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sikap Petani

Sikap (*attitude*) seseorang predeposisi (keadaan mudah terpengaruh) untuk memberikan tanggapan terhadap rangsangan lingkungan, yang dapat memulai atau membimbing tingkah laku orang tersebut (Susanta, 2006). Proses perubahan sikap (kognitif, afektif, konatif dan penerapan) dikalangan masyarakat (petani) bertujuan agar mereka tahu, setuju, mau dan menerapkan perubahan-perubahan dalam usahataniya demi tercapainya peningkatan produksi, pendapatan/keuntungan dan perbaikan kesejahteraan keluarga/masyarakat yang ingin dicapai melalui pembangunan pertanian.

Komponen Kognitif

Kognitif yaitu pengetahuan petani terhadap sistem tanam jajar legowo diukur dari pengetahuan petani terhadap pengolahan tanah, pembuatan baris tanam, penanaman, pemupukan, penyiangan, pengendalian hama dan penyakit, panen dan pasca panen. Berikut adalah gambaran pengetahuan petani terhadap penerapan sistem tanam jajar legowo yang disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Skor Kognitif Sikap Petani Padi Sawah Yang Menerapkan dan Tidak Menerapkan Teknologi Sistem Tanam Jajar Legowo di Desa Pagar Puding Kecamatan Tebo Ulu Tahun 2017

Kategori	Menerapkan		Tidak Menerapkan	
	Frekuensi (orang)	Persentase (%)	Frekuensi (orang)	Persentase (%)
Positif	23	65,71	13	37,14
Negatif	12	34,29	22	62,86
Jumlah	35	100	35	100

Sumber: Hasil Olahan Data Kuisisioner Tahun 2017

Dapat diketahui bahwa sebagian besar dari petani memiliki tingkat pengetahuan terhadap penerapan sistem tanam jajar legowo padi sawah pada kategori positif (65,71%). Pengetahuan mengenai sistem tanam jajar legowo mereka dapatkan dari penyuluh lapangan melalui pertemuan kelompok tani, informasi dari mulut ke mulut petani diantara sesama budidaya padi sawah, namun ada sebagian anggota kelompok yang kurang aktif dalam mengikuti pertemuan. Menurut Bara, S (2017) semakin besar tingkat pengetahuan petani maka semakin tinggi hubungan terhadap objek yang nantinya akan diterapkan, bahwa adanya pengetahuan tentang suatu hal akan menyebabkan seseorang bersikap positif pada objek tersebut.

Komponen Afektif

Afektif yaitu keyakinan petani terhadap sistem tanam jajar legowo, diukur dari keyakinan petani terhadap pengolahan tanah, pembuatan baris tanam, penanaman, pemupukan, penyiangan, pengendalian hama dan penyakit, panen dan pasca panen. Berikut adalah gambaran keyakinan petani terhadap penerapan sistem tanam jajar legowo di Desa Pagar Puding Kecamatan Tebo Ulu Kabupaten Tebo yang disajikan pada Tabel 2.

Tabel 2. Skor Afektif Sikap Petani Padi Sawah Yang Menerapkan dan Tidak Menerapkan Teknologi Sistem Tanam Jajar Legowo di Desa Pagar Puding Kecamatan Tebo Ulu Tahun 2017

Kategori	Menerapkan		Tidak Menerapkan	
	Frekuensi (orang)	Persentase (%)	Frekuensi (orang)	Persentase (%)
Positif	24	68,37	10	28,57
Negatif	11	31,43	25	71,43
Jumlah	35	100	35	100

Sumber: Hasil Olahan Data Kuisisioner Tahun 2017

Dapat dilihat bahwa sebagian besar dari petani yang melakukan sistem tanam jajar legowo dalam aspek afektif (68,37%) berada pada kategori positif. Hal ini disebabkan oleh keyakinan petani untuk melakukan penerapan sistem tanam jajar legowo sesuai dengan anjuran yang telah ditetapkan. Diantara anjuran dalam budidaya padi sawah dengan sistem tanam jajar legowo yang umumnya diterapkan oleh petani sesuai anjuran adalah dalam pengolahan tanah, pembuatan baris tanam, pemupukan, dan pengendalian hama dan penyakit tanaman. Menurut Bara, S (2017) komponen afektif terdapat kecenderungan yang positif ini menunjukkan setiap kesukaan atau setuju petani dalam menerima teknis sesuai yang dianjurkan.

Komponen Konatif

Konatif (komponen perilaku) yang berhubungan dengan kecenderungan petani terhadap sistem tanam jajar legowo. Berikut adalah gambaran perilaku petani terhadap penerapan sistem tanam jajar legowo legowo di Desa Pagar Puding Kecamatan Tebo Ulu Kabupaten Tebo yang disajikan pada Tabel 3.

Tabel 3. Skor Konatif Sikap Petani Padi Sawah Yang Menerapkan dan Tidak Menerapkan Teknologi Sistem Tanam Jajar Legowo di Desa Pagar Puding Kecamatan Tebo Ulu Tahun 2017

Kategori	Menerapkan		Tidak Menerapkan	
	Frekuensi (orang)	Persentase (%)	Frekuensi (orang)	Persentase (%)
Positif	19	54,29	8	22,86
Negatif	16	45,71	27	77,14
Jumlah	35	100	35	100

Sumber: Hasil Olahan Data Kuisisioner Tahun 2017

Dapat dilihat bahwa sebagian besar dari petani yang melakukan sistem tanam jajar legowo dalam aspek konatif (54,29%) berada pada kategori positif. Hal ini disebabkan oleh perilaku petani untuk melakukan penerapan sistem tanam jajar legowo sesuai dengan anjuran yang telah ditetapkan. Diantara anjuran dalam budidaya padi sawah dengan sistem tanam jajar legowo yang umumnya diterapkan oleh petani sesuai anjuran adalah dalam pengolahan tanah, pembuatan baris tanam, pemupukan, dan pengendalian hama dan penyakit tanaman. Menurut Bara, S (2017) komponen konatif terdapat kecenderungan yang positif ini menunjukkan tingkat kemauan petani dalam melakukan teknis sesuai anjuran.

Penerapan (Psikomotorik) Sikap Petani

Penerapan merupakan sebuah tindakan yang dilakukan baik secara individu maupun kelompok dengan maksud untuk mencapai tujuan yang telah dirumuskan (K

Maria, 2012). Pada prinsipnya sistem tanam jajar legowo adalah meningkatkan populasi dengan cara mengatur jarak tanam. Sistem tanam ini juga memanipulasi tata letak tanaman, sehingga rumpun tanaman sebagian besar menjadi tanaman pinggir. Tanaman padi yang berada di pinggir akan mendapatkan sinar matahari yang lebih banyak, sehingga menghasilkan gabah lebih tinggi dengan kualitas yang lebih baik (Ikhwani *et al*, 2013) Berikut adalah gambaran penerapan (psikomotorik) petani terhadap penerapan sistem tanam jajar legowo di Desa Pagar Puding Kecamatan Tebo Ulu Kabupaten Tebo yang disajikan pada Tabel 4.

Tabel 4. Skor Psikomotorik Sikap Petani Padi Sawah Yang Menerapkan dan Tidak Menerapkan Teknologi Sistem Tanam Jajar Legowo di Desa Pagar Puding Kecamatan Tebo Ulu Tahun 2017

Kategori	Menerapkan		Tidak Menerapkan	
	Frekuensi (orang)	Presentase (%)	Frekuensi (orang)	Presentase (%)
Positif	18	51,43	9	25,71
Negatif	17	48,57	26	74,29
Jumlah	35	100	35	100

Sumber: Hasil Olahan Data Kuisisioner Tahun 2017

Dapat dilihat bahwa sebagian besar petani responden yaitu 51,43% penerapannya berada pada skor kategori positif. Hal ini disebabkan oleh penerapan petani dalam melakukan sistem tanam jajar legowo sesuai dengan tujuan dan harapan petani, diantaranya adalah meningkatnya produktivitas padi, memudahkan pada saat pemupukan dan mengurangi hama dan penyakit. Menurut Bara, S (2017) terdapat kecenderungan yang positif ini menunjukkan sikap petani mulai dari tingkat pengetahuan, emosional hingga tingkat kecenderungan kemauan petani yang berdasarkan teknis penerapan sudah menunjukkan sikap menerima.

Sikap Petani Yang Menerapkan Dan Tidak Menerapkan Teknologi Sistem Tanam Jajar Legowo

Sikap petani terhadap sistem tanam jajar legowo diukur dari aspek kognitif, afektif, konatif serta penerapan (psikomotorik). Teknologi sistem tanam jajar legowo atau sering disebut Si Jarwo merupakan inovasi pola bertanam dengan berselangseling antara dua atau lebih baris tanaman padi dan diselingi satu baris kosong. Cara tanam dengan sistem jajar legowo berpeluang meningkatkan hasil gabah, karena selain populasinya lebih tinggi dibandingkan cara tanam tegel, orientasi pertanamannya juga lebih baik dalam pemanfaatan radiasi surya (Novita S, 2017). Berikut adalah gambaran dari sikap petani terhadap penerapan sistem tanam jajar legowo dengan produktivitas padi sawah dilihat dari aspek pengetahuan yang disajikan pada Tabel 5 dibawah ini.

Tabel 5. Skor Sikap Petani Padi Sawah Yang Menerapkan dan Tidak Menerapkan Teknologi Sistem Tanam Jajar Legowo di Desa Pagar Puding Kecamatan Tebo Ulu Tahun 2017

Kategori	Menerapkan		Tidak Menerapkan	
	Frekuensi (orang)	Persentase (%)	Frekuensi (orang)	Persentase (%)
Positif	26	74,29	15	42,86
Negatif	9	25,71	20	57,14
Jumlah	35	100	35	100

Sumber: Hasil Olahan Data Kuisisioner Tahun 2017

Dapat dilihat bahwa sebagian petani padi sawah yang menerapkan teknologi sistem tanam jajar legowo sebagian besar berada pada kategori sikap yang positif yaitu sebanyak 74,29% dan petani yang berada pada kategori sikap yang negatif sebanyak 25,71% terhadap teknologi sistem tanam jajar legowo. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa petani pada umumnya memiliki sikap positif terhadap teknologi sistem tanam jajar legowo.

Hubungan Komponen Sikap Kognitif Petani

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh data sikap petani dalam aspek kognitif yang menerapkan dan yang tidak menerapkan teknologi sistem tanam jajar legowo di Desa Pagar Puding Kecamatan Tebo Ulu Kabupaten Tebo dapat dilihat pada Tabel 6.

Tabel 6. Kontingensi Hubungan Sikap Kognitif Petani Padi Sawah Yang Menerapkan dan Tidak Menerapkan Teknologi Sistem Tanam Jajar Legowo di Desa Pagar Puding Kecamatan Tebo Ulu Tahun 2017

Kognitif	Penerapan Sistem Tanam Jajar Legowo				Jmlh	Persen tase (%)
	Menerapkan	Persentase (%)	Tidak Menerapkan	Persentase (%)		
Positif	23	65,71	13	42,86	36	51,43
Negatif	12	34,29	22	57,14	34	48,57
Jumlah	35	50	35	50	70	100

Sumber: Hasil Olahan Data Kuisisioner Tahun 2017

Dapat dilihat bahwa petani yang menerapkan teknologi sistem tanam jajar legowo memiliki kognitif (pengetahuan) positif, serta petani yang tidak menerapkan teknologi sistem tanam jajar legowo memiliki kognitif (pengetahuan) negatif terhadap penerapan teknologi sistem tanam jajar legowo. Menurut Azwar (1995) komponen kognitif merupakan representasi apa yang dipercayai oleh individu pemilik sikap, komponen kognitif berisi kepercayaan stereotipe yang dimiliki individu mengenai sesuatu dapat disamakan penanganan (opini) terutama apabila menyangkut masalah isu atau masalah yang kontroversial. Hal tersebut menunjukan bahwa sikap positif yang ditunjukkan petani yang melakukan penerapan sistem tanam jajar legowo berarti petani percaya akan keunggulan menerapkan sistem tanam jajar legowo, sehingga kelak dapat meningkatkan produktivitas hasil panen mereka. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat kecenderungan hubungan antara sikap kognitif petani padi sawah dengan penerapan teknologi sistem tanam jajar legowo. Jika sikap kognitif petani positif maka petani cenderung akan menerapkan teknologi sistem tanam jajar legowo pada usahataniya.

Berdasarkan uji statistik non parametrik dengan menggunakan uji Chi-Square diperoleh nilai $\chi^2_{hitung} = 5,71$ dan nilai $\chi^2_{tabel} (\alpha = 5\% \text{ db} = 1) = 3,841$ maka keputusannya tolak H_0 terima H_1 yang artinya terdapat hubungan yang positif antara sikap kognitif petani terhadap penerapan teknologi sistem tanam jajar legowo pada usahatani padi sawah di Desa Pagar Puding Kecamatan Tebo Ulu Kabupaten Tebo. Nilai C_{hit} yang didapatkan adalah sebesar 0,274 dan nilai C_{max} adalah 0,707 artinya derajat kecenderungan meningkatnya penerapan teknologi sistem tanam jajar legowo petani padi sawah akibat sikap kognitif positif petani adalah sebesar 27,4%, dan sebaliknya derajat kecenderungan rendahnya penerapan teknologi sistem tanam jajar legowo petani padi sawah akibat sikap kognitif negatif petani adalah sebesar 27,4%. Nilai keeratan hubungan (r) adalah sebesar 0,387 artinya hubungan antara sikap petani padi sawah dengan penerapan teknologi sistem tanam jajar legowo digolongkan kuat karena nilai r terletak antara 0,354 – 0,707. Nilai t_{hit} yang didapatkan sebesar 3,45 sedangkan nilai $t_{tab} (\alpha = 5\%, \text{ db} = 68) = 1,995$, maka keputusan tolak H_0 terima H_1 , artinya terdapat derajat hubungan yang positif antara sikap kognitif petani padi sawah terhadap

penerapan teknologi sistem tanam jajar legowo di Desa Pagar Puding Kecamatan Tebo Ulu Kabupaten Tebo.

Hubungan Komponen Sikap Afektif Petani

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh data sikap petani dalam aspek afektif yang menerapkan dan yang tidak menerapkan teknologi sistem tanam jajar legowo di Desa Pagar Puding Kecamatan Tebo Ulu Kabupaten Tebo dapat dilihat pada Tabel 8.

Tabel 8. Kontingensi Hubungan Afektif Sikap Petani Padi Sawah Yang Menerapkan dan Tidak Menerapkan Teknologi Sistem Tanam Jajar Legowo di Desa Pagar Puding Kecamatan Tebo Ulu Tahun 2017

Afektif	Penerapan Sistem Tanam Jajar Legowo				Jmlh	Persentase (%)
	Menerapkan	Persentase (%)	Tidak Menerapkan	Persentase (%)		
Positif	24	68,57	10	28,57	34	48,57
Negatif	11	31,43	25	71,43	36	51,43
Jumlah	35	50	35	50	70	100

Sumber: Hasil Olahan Data Kuisisioner Tahun 2017

Dapat dilihat bahwa petani yang menerapkan teknologi sistem tanam jajar legowo memiliki sikap afektif positif, serta petani yang tidak menerapkan teknologi sistem tanam jajar legowo memiliki sikap afektif negatif terhadap penerapan teknologi sistem tanam jajar legowo. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat kecenderungan hubungan antara sikap afektif petani padi sawah dengan penerapan teknologi sistem tanam jajar legowo.

Berdasarkan uji statistik non parametrik dengan menggunakan uji Chi-Square diperoleh nilai $\chi^2_{hitung} = 11,20$ dan nilai $\chi^2_{tabel} (\alpha = 5\% \text{ db} = 1) = 3,841$ maka keputusannya tolak H_0 terima H_1 yang artinya terdapat hubungan yang positif antara sikap afektif petani terhadap penerapan teknologi sistem tanam jajar legowo pada usahatani padi sawah di Desa Pagar Puding Kecamatan Tebo Ulu Kabupaten Tebo. Nilai C_{hit} yang didapatkan adalah sebesar 0,371 dan nilai C_{max} adalah 0,707 artinya derajat kecenderungan meningkatnya penerapan teknologi sistem tanam jajar legowo petani padi sawah akibat sikap afektif positif petani adalah sebesar 37,1%, dan sebaliknya derajat kecenderungan rendahnya penerapan teknologi sistem tanam jajar legowo petani padi sawah akibat sikap afektif negatif petani adalah sebesar 37,1%. Nilai keeratan hubungan (r) adalah sebesar 0,524 artinya hubungan antara sikap petani padi rawa lebak dengan penerapan teknologi sistem tanam jajar legowo digolongkan kuat karena nilai r terletak antara 0,354 – 0,707. Nilai t_{hit} yang didapatkan sebesar 5,06 sedangkan nilai $t_{tab} (\alpha = 5\%, \text{ db} = 68) = 1,995$, maka keputusan tolak H_0 terima H_1 , artinya terdapat derajat hubungan yang positif antara sikap afektif petani padi sawah terhadap penerapan teknologi sistem tanam jajar legowo di Desa Pagar Puding Kecamatan Tebo Ulu Kabupaten Tebo.

Hubungan Komponen Sikap Konatif Petani

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh data sikap petani dalam aspek afektif yang menerapkan dan yang tidak menerapkan teknologi sistem tanam jajar legowo di Desa Pagar Puding Kecamatan Tebo Ulu Kabupaten Tebo dapat dilihat pada Tabel 9.

Tabel 9. Kontingensi Hubungan Sikap Konatif Petani Padi Sawah Yang Menerapkan dan Tidak Menerapkan Teknologi Sistem Tanam Jajar Legowo di Desa Pagar Puding Kecamatan Tebo Ulu Tahun 2017

Konatif	Penerapan Sistem Tanam Jajar Legowo				Jmlh	Persentase (%)
	Menerapkan	Persentase (%)	Tidak Menerapkan	Persentase (%)		
Positif	19	54,29	8	22,86	27	38,5
Negatif	16	45,71	27	77,14	43	61,43
Jumlah	35	50	35	50	70	100

Sumber: Hasil Olahan Data Kuisisioner Tahun 2017

Dapat dilihat bahwa petani yang menerapkan teknologi sistem tanam jajar legowo memiliki sikap konatif positif, serta petani yang tidak menerapkan teknologi sistem tanam jajar legowo memiliki sikap konatif negatif terhadap penerapan teknologi sistem tanam jajar legowo. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat kecenderungan hubungan antara sikap konatif petani padi sawah dengan penerapan teknologi sistem tanam jajar legowo.

Berdasarkan uji statistik non parametrik dengan menggunakan uji Chi-Square diperoleh nilai $\chi^2_{hitung} = 7,29$ dan nilai $\chi^2_{tabel} (\alpha = 5\% \text{ db} = 1) = 3,841$ maka keputusannya tolak H_0 terima H_1 yang artinya terdapat hubungan yang positif antara sikap konatif petani terhadap penerapan teknologi sistem tanam jajar legowo pada usahatani padi sawah di Desa Pagar Puding Kecamatan Tebo Ulu Kabupaten Tebo. Nilai C_{hit} yang didapatkan adalah sebesar 0,306 dan nilai C_{max} adalah 0,707 artinya derajat kecenderungan meningkatnya penerapan teknologi sistem tanam jajar legowo petani padi sawah akibat sikap konatif positif petani adalah sebesar 30,6%, dan sebaliknya derajat kecenderungan rendahnya penerapan teknologi sistem tanam jajar legowo petani padi sawah akibat sikap konatif negatif petani adalah sebesar 30,6%. Nilai keeratan hubungan (r) adalah sebesar 0,432 artinya hubungan antara sikap konatif petani padi sawah dengan penerapan teknologi sistem tanam jajar legowo digolongkan kuat karena nilai r terletak antara 0,354 – 0,707. Nilai t_{hit} yang didapatkan sebesar 3,94 sedangkan nilai $t_{tab} (\alpha = 5\%, \text{ db} = 68) = 1,995$, maka keputusan tolak H_0 terima H_1 , artinya terdapat derajat hubungan yang positif antara sikap konatif petani padi sawah terhadap penerapan teknologi sistem tanam jajar legowo di Desa Pagar Puding Kecamatan Tebo Ulu Kabupaten Tebo.

Hubungan Psikomotorik Sikap Petani

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh data sikap petani dalam aspek afektif yang menerapkan dan yang tidak menerapkan teknologi sistem tanam jajar legowo di Desa Pagar Puding Kecamatan Tebo Ulu Kabupaten Tebo dapat dilihat pada Tabel 10.

Tabel 10. Kontingensi Hubungan Psikomotorik Sikap Petani Padi Sawah Yang Menerapkan dan Tidak Menerapkan Teknologi Sistem Tanam Jajar Legowo di Desa Pagar Puding Kecamatan Tebo Ulu Tahun 2017

Psikomotorik	Penerapan Sistem Tanam Jajar Legowo				Jlh	Persentase (%)
	Menerapkan	Persentase (%)	Tidak Menerapkan	Persentase (%)		
Positif	18	51,43	9	25,71	27	38,57
Negatif	17	48,57	26	74,29	43	61,43
Jumlah	35	50	35	50	70	100

Sumber: Hasil Olahan Data Kuisisioner Tahun 2017

Dapat dilihat bahwa petani yang menerapkan teknologi sistem tanam jajar legowo memiliki penerapan positif, serta petani yang tidak menerapkan teknologi sistem tanam jajar legowo memiliki penerapan negatif terhadap penerapan teknologi sistem tanam jajar legowo.

Berdasarkan uji statistik non parametrik dengan menggunakan uji Chi-Square diperoleh nilai $\chi^2_{hitung} = 4,88$ dan nilai $\chi^2_{tabel} (\alpha = 5\% \text{ db} = 1) = 3,841$ (lampiran 10), maka keputusannya tolak H_0 terima H_1 yang artinya terdapat hubungan yang positif antara psikomotorik (penerapan) petani terhadap penerapan teknologi sistem tanam jajar legowo pada usahatani padi sawah di Desa Pagar Puding Kecamatan Tebo Ulu Kabupaten Tebo. Nilai C_{hit} yang didapatkan adalah sebesar 0,254 dan nilai C_{max} adalah 0,707 artinya derajat kecenderungan meningkatnya penerapan teknologi sistem tanam jajar legowo petani padi sawah akibat psikomotorik (penerapan) positif petani adalah sebesar 25,4%, dan sebaliknya derajat kecenderungan rendahnya penerapan teknologi sistem tanam jajar legowo petani padi sawah akibat psikomotorik (penerapan) negatif petani adalah sebesar 25,4%. Nilai keeratan hubungan (r) adalah sebesar 0,359 artinya hubungan antara psikomotorik (penerapan) petani padi sawah dengan penerapan teknologi sistem tanam jajar legowo digolongkan kuat karena nilai r terletak antara 0,354 – 0,707. Nilai t_{hit} yang didapatkan sebesar 3,12 sedangkan nilai $t_{tab} (\alpha = 5\%, \text{ db} = 68) = 1,995$, maka keputusan tolak H_0 terima H_1 , artinya terdapat derajat hubungan yang positif antara psikomotorik (penerapan) petani padi sawah terhadap penerapan teknologi sistem tanam jajar legowo di Desa Pagar Puding Kecamatan Tebo Ulu Kabupaten Tebo.

Hubungan Sikap Petani Yang Menerapkan dan Tidak Menerapkan Teknologi Sistem Tanam Jajar Legowo

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh data sikap petani yang menerapkan dan yang tidak menerapkan teknologi sistem tanam jajar legowo di Desa Pagar Puding Kecamatan Tebo Ulu Kabupaten Tebo dapat dilihat pada Tabel 6.

Tabel 6. Kontingensi Hubungan Sikap Petani Padi Sawah Yang Menerapkan dan Tidak Menerapkan Teknologi Sistem Tanam Jajar Legowo di Desa Pagar Puding Kecamatan Tebo Ulu Tahun 2017

Sikap Petani	Penerapan Sistem Tanam Jajar Legowo				Jlh	Persen tase (%)
	Menerapkan	Persentase (%)	Tidak Menerapkan	Persentase (%)		
Positif	26	74,29	15	42,86	41	58,57
Negatif	9	25,71	20	57,14	29	41,43
Jumlah	35	50	35	50	70	100

Sumber: Hasil Olahan Data Kuisisioner Tahun 2017

Dapat dilihat bahwa petani yang menerapkan teknologi sistem tanam jajar legowo memiliki sikap positif, serta petani yang tidak menerapkan teknologi sistem tanam jajar legowo memiliki sikap negatif terhadap penerapan teknologi sistem tanam jajar legowo. Menurut Heri Purwanto (1998) *dalam* Wawan *et al* (2010) sikap positif kecenderungan tindakan mendekati, menyenangkan, mengharapkan obyek tertentu sedangkan sikap negatif terdapat kecenderungan untuk menjauhi, menghindari, membenci, tidak menyukai obyek tertentu. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat kecenderungan hubungan antara sikap petani padi sawah dengan penerapan teknologi sistem tanam jajar legowo. Jika sikap petani positif maka petani cenderung akan menerima teknologi sistem tanam jajar legowo pada usahatannya.

Berdasarkan uji statistik non parametrik dengan menggunakan uji Chi-Square diperoleh nilai $\chi^2_{hitung} = 7,12$ dan nilai $\chi^2_{tabel} (\alpha = 5\% \text{ db} = 1) = 3,841$ maka keputusannya

tolak H_0 terima H_1 yang artinya terdapat hubungan yang positif antara sikap petani terhadap penerapan teknologi sistem tanam jajar legowo pada usahatani padi sawah di Desa Pagar Puding Kecamatan Tebo Ulu Kabupaten Tebo. Nilai C_{hit} yang didapatkan adalah sebesar 0,303 dan nilai C_{max} adalah 0,707 artinya derajat kecenderungan meningkatnya penerapan teknologi sistem tanam jajar legowo petani padi sawah akibat sikap positif petani adalah sebesar 30,3%, dan sebaliknya derajat kecenderungan rendahnya penerapan teknologi sistem tanam jajar legowo petani padi sawah akibat sikap negatif petani adalah sebesar 30,3%. Nilai keeratan hubungan (r) adalah sebesar 0,428 artinya hubungan antara sikap petani padi sawah dengan penerapan teknologi sistem tanam jajar legowo digolongkan kuat karena nilai r terletak antara 0,354 – 0,707. Nilai t_{hit} yang didapatkan sebesar 3,90 sedangkan nilai t_{tab} ($\alpha = 5\%$, $db = 68$) = 1,995, maka keputusan tolak H_0 terima H_1 , artinya terdapat derajat hubungan yang positif antara sikap petani padi sawah terhadap penerapan teknologi sistem tanam jajar legowo di Desa Pagar Puding Kecamatan Tebo Ulu Kabupaten Tebo pada taraf kepercayaan 95%. Semakin positif sikap petani terhadap teknologi sistem tanam jajar legowo maka akan memiliki kecenderungan untuk menerapkan teknologi sistem tanam jajar legowo pada usahatani nya.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, maka dapat disimpulkan bahwa sikap petani padi sawah di Desa Pagar Puding Kecamatan Tebo Ulu Kabupaten Tebo yang menerapkan teknologi sistem tanam jajar legowo dari aspek kognitif, afektif, konatif serta penerapan sebagian besar berada pada kategori positif. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa petani padi sawah di Desa Pagar Puding Kecamatan Tebo Ulu Kabupaten Tebo memiliki sikap positif terhadap teknologi sistem tanam jajar legowo. Terdapat hubungan yang positif antara sikap petani padi sawah dengan penerapan teknologi sistem tanam jajar legowo di Desa Pagar Puding Kecamatan Tebo Ulu Kabupaten Tebo.

UCAPAN TERIMA KASIH

Pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada Dekan Fakultas Pertanian Universitas Jambi dan Ketua Jurusan Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Jambi yang telah memfasilitasi pelaksanaan penelitian ini. Selain itu ucapan terima kasih juga diucapkan untuk Kepala Desa Pagar Puding, PPL Desa Pagar Puding, ketua GAPOKTAN, dan petani padi sawah telah ikut serta membantu dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Azwar, Saifuddin. 1995. Sikap Manusia Teori Dan Pengukurannya. Pustaka Pelajar Offset. Yogyakarta.
- Badan Penyuluh Pertanian Kecamatan Tebo Ulu. 2016. Luas Panen, Produktivitas dan Produksi Padi Sawah 2016 (GKP/Ha) di Kecamatan Tebo Ulu Tahun 2016 (Musim tanam Oktober 2015-september 2016).

- Bara, Sigit B. 2017. Hubungan Sikap Petani Terhadap Penerapan Teknik Budidaya Kopi Liberika Tungkal Komposit (LIBTUKOM) Di Kecamatan Betara Kabupaten Tanjung Jabung Barat. Universitas Jambi. Jambi.
- Dinas Pertanian Tanaman Pangan Dan Hortikultura Kabupaten Tebo. 2014.
- Ikhwani, Gagad Restu Pratiwi, Eman Paturrohman dan A. K. Makarim. 2013. Peningkatan Produktivitas Padi Melalui Penerapan Jarak Tanam Jajar Legowo. Iptek Tanaman Pangan. Bogor.
- Kristina, Maria. 2012. Penerapan Metode Primavista Bagi Mahasiswa Praktek Instrumen Mayor (PIM) VI Piano Di Jurusan Pendidikan Seni Musik. Skripsi. Fakultas Bahasa dan Seni. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Novita, Sherly Eka. 2017. Hubungan Sikap Petani Terhadap Penerapan Teknologi Sistem Tanam Jajar Legowo Pada Usahatani Padi Rawa Lebak Di Kecamatan Sekernan Kabupaten Muaro Jambi. Universitas Jambi. Jambi.
- Riduwan dan Akdon. 2009. Rumus dan Data dalam Analisis Statistika. CV. Alfabeta. Bandung.
- Susanta. 2006. Sikap Konsep dan Pengukuran. UPN Veteran. Yogyakarta.
- Wawan, A dan Dewi M. 2010. Teori dan Pengukuran Pengetahuan Sikap dan Perilaku Manusia Dilengkapi Contoh Kuesioner. Nuha Medika. Yogyakarta.
- Wibisono, Dermawan B. 2011. Sikap Petani Terhadap Program Pengembangan Usaha Agribisnis Perdesaan (PUAP) Di Kota Salatiga. Universitas Sebelas Maret. Surakarta.